

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah melalui penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2005:76), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya”.

##### 2. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian secara langsung pada objek penelitian yaitu Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia,

##### 3. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dari bulan September 2014 sampai dengan bulan Desember 2014

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

Jenis Kegiatan	Bulan															
	Sep 2014				Okt 2014				Nov 2014				Des 2014			
	I	II	III	IV												
<b>Pra Survei</b>																
<b>Pengajuan Judul</b>																
<b>Pengajuan Proposal</b>																
<b>Penyusunan Skripsi</b>																
<b>Sidang Skripsi</b>																

## **B. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2005:187) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2005:190) , “Sampel merupakan bagian populasi yang diambil dengan cara tertentu, dimana pengukuran dilakukan”. Wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada tahun 2012 adalah 23.099 orang di Kantor Pelayanan Pajak Medan Timur baik yang memiliki usaha ataupun tidak memiliki usaha. Peneliti mengambil 50 orang wajib pajak orang pribadi yang tidak memiliki usaha sebagai sampel . Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode convenience sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dengan pertimbangan kemudahan akses yang dapat dijangkau oleh peneliti.

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan untuk memenuhi keinginan pelanggan.

2. Kepatuhan pajak adalah wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban pajaknya sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku tanpa perlu diadakannya pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan, ataupun ancaman atau penerapan sanksi baik hukum ataupun administrasi.
3. Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 50 orang responden dan diolah dengan analisis deskriptif, analisis inferensial menggunakan SPSS.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis data**

Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data merupakan data yang dipaparkan dengan angka-angka.

##### **2. Sumber Data**

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan:

1. Data Sekunder yaitu berupa data dan laporan mengenai wajib pajak pada KPP Medan Polonia.
2. Data Primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau populasi. Data primer ini berupa kuesioner yang diisi oleh para Wajib Pajak Orang Pribadi yang menjadi responden terpilih dalam penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dilapangan yaitu :

1. Wawancara, adalah teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang diwawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara. Teknik ini

digunakan untuk memperoleh informasi melalui pimpinan atau karyawan perusahaan yang terlibat langsung dalam sistem informasi perpajakan di Kantor Pelayanan Medan Polonia

2. Angket (Kuisisioner), adalah kuisisioner diberikan pada wajib pajak untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini
3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini dalam melakukan proses analisis data adalah:

##### 1. Analisis Deskriptif

“Metode analisis yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti adanya, Irawan ”(2002:12). Dengan metode ini dapat mengetahui besarnya pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor Pajak Pratma Medan Polonia. Dimana data kuisisioner dikelompokkan dengan menggunakan skala likert.

##### 2. Analisis Infrensial

Analisis yang bertujuan untuk membuat / menarik keputusan, kesimpulan pada sampel , yang digunakan untuk digeneralisir ke populasi. Dalam penelitian ini menggunakan analisis teknik data infrensial (sering disebut statistic induktif atau statistic probability). Menurut Sugiyono (2010:206) “Statistik Infrensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya

diberlakukan untuk populasi dengan kebenarannya bersifat peluang(probability).

#### a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan analisis regresi, agar dapat perkiraan yang tidak bias dan efisien maka dilakukan pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

##### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2005:16), “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model ini regresi kedua variabel yang ada yaitu variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal.”

##### 2. Uji validitas

Menurut Ghozali (2005:19), Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *correlated item* atau membandingkan r hitung dengan r tabel. Total *correlation* dengan kriteria sebagai berikut: jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya positif, maka semua butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan ‘*valid*’.

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$\Sigma x$  = Skor Variabel independen

$\Sigma y$  = Skor Variabel dependen

$\Sigma xy$  = Hasil kali Skor butir dengan skor total

$n$  = Jumlah responden

### 3. Uji Reliabilitas

Digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel, suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung koefisien *cronbach's alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen ini dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60.

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{1 + (k - 1)r}$$

Dimana:  $\alpha$  = koefisien reliabilitas

$r$  = korelasi antar item

$k$  = jumlah item

#### b. Regresi Linier Sederhana

Menurut Umar Husein (2011:114), rumus regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Dimana:  $Y$  = Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien Regresi Variabel  $X$

$X$  = Kualitas Pelayanan Pajak